

ABSTRAK

Posisi kerja yang ergonomi sangat diperlukan pada pekerja terutama dalam bidang menjahit. Sikap kerja yang tidak ergonomi dapat menimbulkan gangguan otot. Sekitar 2-5% tenaga kerja mengalami nyeri punggung bawah dan dapat menimbulkan hambatan dalam beraktivitas. Tujuan penelitian untuk mengetahui korelasi antara posisi duduk yang tidak ergonomi saat bekerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada penjahit di pabrik garmen Tasikmalaya. Jumlah sampel 50 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain potong lintang (*cross sectional study*) dan analisis data dengan uji Spearman. Data penelitian diambil dengan cara melakukan observasi menggunakan *Employee Rapid Body Assessment* (REBA) untuk menilai postur kerja dan pengisian kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) untuk menilai keluhan nyeri punggung bawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki postur kerja berisiko sedang sebanyak 44 orang (88%) dan berisiko rendah sebanyak 6 orang (12%). Keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 32 orang (64%) mengalami cukup nyeri pada bagian pinggang. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa keeratan hubungan sangat lemah dengan nilai $p=0.244$ (nilai $p>0.05$) dengan koefisien korelasi 0.168. Simpulan, korelasi antara posisi duduk tidak ergonomi saat bekerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada penjahit di pabrik garmen Tasikmalaya, dengan keeratan hubungan pada kategori sangat lemah.

Kata kunci: Ergonomi, *Nordic Body Map* (NBM), Nyeri punggung bawah, Posisi duduk, *Rapid Entire Body Assessment* (REBA)

ABSTRACT

Ergonomic work position is extremely required for workers, especially for tailors. Unergonomic working could cause muscle disorders. About 2-5% of the workforces experience low back pain which could cause an inability to do activities. This research aims to determine the correlation between the unergonomic sit position while working with low back pain of tailors in the Garment Factory Tasikmalaya. 50 respondents as samples were taken using a purposive sampling technique. This research used an observational analytic method with cross-sectional design and data analysis with the Spearman test. The research data was taken by observing using the Employee Rapid Body Assessment (REBA) to assess work posture and filling the Nordic Body Map (NBM) questionnaire to assess complaints of low back pain. The result shows that the majority of respondents had a medium risk work posture are 44 people (88%) and low risk are 6 people (12%). Complaints of low back pain as many as 32 people (64%) experienced enough pain in the waist. The results of statistical analysis showed that the closeness of the relationship was very weak with a value of $p = 0.244$ ($p \text{ value} > 0.05$) with a correlation coefficient of 0.168. In conclusion, the correlation between the unergonomic sit position while working with low back pain of tailors in the Garment Factory Tasikmalaya is in the very weak category.

Keyword: *Ergonomic, Low back pain, Nordic Body Map (NBM), Rapid Entire Body Assessment (REBA), Sit Position*